

## ABSTRAK

### PENGARUH SANITASI LINGKUNGAN DAN KEBERSIHAN PERORANGAN TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS

*Imelda Almas Maulia<sup>1</sup>, Saudin Yuniarno<sup>2</sup>, Agnes Fitria Widiyanto<sup>3</sup>*

**Latar Belakang :** Diare adalah kejadian buang air besar yang konsistensinya lebih cair daripada biasanya dan dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam 1 harinya. Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang penyebabnya berupa infeksi mikroorganisme yaitu bakteri, virus, parasit, protozoa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sanitasi lingkungan dan kebersihan perorangan terhadap kejadian diare pada balita di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang ada di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *multistage sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda.

**Hasil Penelitian :** Variabel yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita adalah kondisi sarana jamban sehat (0,018), kondisi sarana air bersih (0,044), kondisi sarana pembuangan air limbah (0,002), kebiasaan cuci tangan pakai sabun (0,005), dan kebersihan kuku ibu balita (0,001). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu kondisi sarana pengelolaan sampah (0,114). Variabel yang berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita yaitu kondisi sarana jamban sehat (0,032) dengan OR 3,748.

**Kesimpulan :** Variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita kondisi sarana jamban sehat.

**Kata kunci :** Diare, balita, sanitasi lingkungan, kebersihan perorangan

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL SANITATION AND PERSONAL HYGIENE TOWARDS THE DIARRHEA INCIDENCE OF CHILDREN UNDER FIVE IN KEBASEN SUB DISTRICT, BANYUMAS REGENCY

*Imelda Almas Maulia<sup>1</sup>, Saudin Yuniarno<sup>2</sup>, Agnes Fitria Widiyanto<sup>3</sup>*

**Background:** Diarrhea is the occurrence of bowel movements that are more liquid in consistency than usual and with a frequency of three or more times in 1 day. Diarrhea is an environmental-based disease caused by infection with microorganisms, namely bacteria, viruses, parasites and protozoa. The purpose of this study was to determine the effect of environmental sanitation and personal hygiene on the incidence of children under five diarrhea in Kebasen District, Banyumas Regency.

**Methods:** This study used a quantitative method with a cross-sectional research design. The population in this study were all mothers under five in the Kebasen District, Banyumas Regency. The sampling technique uses multistage sampling. Data collection used a questionnaire and then analyzed using univariate analysis, bivariate using the Chi-Square test and multivariate using multiple logistic regression tests.

**Results:** Variables related to the incidence of diarrhea in children under five are the condition of healthy latrines (0.018), the condition of clean water facilities (0.044), the condition of waste water disposal facilities (0.002), the habit of washing hands with soap (0.005), and the cleanliness of the mother's nails children under five (0.001). While the unrelated variable is the condition of the waste management facility (0.114). The variable that influences the incidence of diarrhea in children under five is the condition of healthy latrine facilities (0.032) with an OR of 3.748.

**Conclusion:** The variable that has the most influence on the incidence of diarrhea in children under five is the condition of healthy latrine facilities.

**Keywords:** Diarrhea, children under five, environmental sanitation, personal hygiene

<sup>1</sup>Student of Public Health Department, Jenderal Soedirman University

<sup>2,3</sup>Lecturer in the Department of Public Health, Jenderal Soedirman University

